BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan Metode Tutor Sebaya telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan pelaksanaannya, yaitu pembentukan kelompok yang tiap kelompok terdapat satu tutor, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing tutor jika terdapat kesulitan dalam menyampaikan kepada temannya, tutor bersama kelompoknya bekerja sama mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Pada pembelajaran dengan menggunakan metode ini, seorang tutor menjadi peranan penting dalam kelompok masing-masing dan adanya keleluasaan siswa lain untuk bertanya kepada tutor dibandingkan bertanya pada guru. Sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih aktif, karena siswa lebih leluasa untuk menanyakan hal-hal yang kurang atau belum dipahami.
2. Hasil rata-rata nilai *pretest* yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan Metode Tutor Sebaya adalah 43,75 dan nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh adalah 76,35. Dari *pretest* dan *posttest* terdapat peningkatan prestasi belajar dengan nilai rata-rata sebesar 32,60.
3. Berdasarkan hasil belajar yang telah dicapai oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar Mata Pelajaran Menggambar Utilitas Gedung di SMK Negeri 2 Garut antara Metode Tutor Sebaya dengan Metode Konvensional, dimana kelas yang dikenakan Metode Tutor Sebaya memiliki prestasi belajar lebih tinggi dibandingkan dengan

kelas yang dikenakan Metode Konvensional. Kelas eksperimen mengalami peningkatan *n-gain* rata-rata sebesar 0,57 dan kelas kontrol sebesar 0,43.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka beberapa saran yang dapat dikemukakan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi guru, berdasarkan hasil penelitian ini penerapan Metode Tutor Sebaya dapat dijadikan sebuah alternatif yang digunakan dalam pembelajaran karena siswa menjadi lebih aktif dan kreatif di dalam proses pembelajarannya sehingga siswa tidak hanya menghafal materi yang diberikan, akan tetapi memahami konsep dari materinya yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif pengembangan kurikulum yang dapat digunakan dalam pembelajaran, baik itu pembelajaran pada Mata Pelajaran Menggambar Utilitas Gedung maupun pembelajaran lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan ada penelitian lebih lanjut mengenai penerapan Metode Tutor Sebaya dengan pengembangan yang berbeda dan pada pokok bahasan lain dengan sampel penelitian yang berbeda pula.